

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

Stiyo Pamungkas Raharjo
stiyopamungkas178@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lita Permata Sari
litapermatasari@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Triska Dewi Pramitasari
triska_dewi@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The company began to change its business strategy which was initially based on labor (labor based business) to a business based on knowledge (knowledge based business) as an actualization of one form of intangible assets (intangible assets). Intellectual capital provides added value to the company. If the company has Intellectual capital with good governance, it will have an impact on the company's market value. The purpose of this study is to analyze and test the Influence of Intellectual Capital on company Value through financial performance. This research uses quantitative research methods. The population in the study were companies listed in the LQ45 Index with a sample of 9 companies. The sampling technique uses purposive sampling technique . Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model – Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that Intellectual capital has a significant positive effect on financial performance, Intellectual capital has a positive but not significant effect on company value, financial performance has a significant positive effect on financial performance The value of the company. The results of the hypothesis test of indirect influence show that the intellectual capital variable on the company's value through financial performance has a positive but not significant effect.

Keywords: Intellectual capital, Financial performance, Company Value

I. PENDAHULUAN

Industri 5.0 saat ini mengalami banyak kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai sektor. Setiap perusahaan dituntut untuk memiliki dan mempunyai strategi atau cara baru guna bersaing ditengah persaingan bebas. Hal tersebut membuat banyak perusahaan

mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing ditengah kerasnya era globalisasi saat ini tidak hanya bersumber dari aktiva berwujud saja tetapi juga dari aktiva tidak berwujud (*intangible asset*). Beberapa perusahaan bahkan sudah mulai mengubah strategi bisnisnya yang pada awalnya didasarkan pada

tenaga kerja (*labor based business*) menjadi bisnis yang di dasarkan pada pengetahuan (*knowledge based business*) sebagai aktualisasi dari salah satu bentuk aset tak berwujud (*intangible asset*). Hal tersebut di lakukan agar dapat bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lain.

Laba perusahaan merupakan sebuah acuan bagi para investor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan. Azis (2015:229) mengemukakan bahwa “Investasi adalah suatu kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari suatu aset selama periode tertentu dengan harapan memperoleh penghasilan dan/atau peningkatan nilai investasi”. Perilaku investasi diartikan tentang bagaimana investor memutuskan, menjelaskan, menganalisis dan meninjau prosedur untuk pengambilan keputusan. Investor lebih memperhatikan laba karena memiliki peran penting dalam mengambil keputusan. Para investor cenderung tertarik pada laba yang stabil pada tahun ke tahun. Laba yang stabil dianggap lebih menjanjikan untuk mendapatkan keuntungan. Laba menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja perusahaan. Investor menggunakan informasi tersebut untuk membentuk nilai pasar perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin baik. Nilai pasar perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh aset berwujud melainkan juga dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang tidak tampak dari aset tidak berwujud.

Salah satu indikator yang dapat menggambarkan nilai-nilai dari aset

tidak berwujud yaitu *Intellectual capital*. Roos & Pike (2018:17) mengemukakan bahwa “*Intellectual capital* merupakan seluruh sumber daya tidak berwujud yang berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan”. *Intellectual capital* memberikan nilai tambah pada perusahaan. Apabila perusahaan memiliki *Intellectual capital* dengan tata kelola yang baik, maka akan berdampak pada nilai pasar perusahaan. Investor akan memberikan nilai yang lebih tinggi bagi perusahaan dengan tingkat *Intellectual capital* yang lebih besar. Seiring kemajuan teknologi, *Intellectual capital* dinilai memberikan efek penting bagi perusahaan karena mengubah bisnis yang masih berbasis tenaga kerja (*labor based business*) menjadi bisnis berbasis pengetahuan (*knowledge based business*).

Perusahaan yang mampu mengelola *Intellectual capital* secara efektif dan efisien, maka kinerja keuangannya akan meningkat. . Jumingan (2011:239) menyatakan bahwa “Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas”.

Harmono (2014:233) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh pemerintahan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan”. Dari beberapa uraian

diatas, semakin besar nilai perusahaan maka kinerja perusahaan semakin baik. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan sangat berdampak bagi kesejahteraan pemegang saham. Pergerakan indeks saham menjadi acuan penting bagi investor dalam mengambil keputusan apakah mereka akan menjual, menahan atau membeli saham.

Pemilihan saham dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat menjadi salah satu acuan investor untuk memperkecil risiko kerugian, seperti saham-saham yang berada pada indeks LQ45. Saham-saham perusahaan yang menjadi bagian dari indeks LQ45 merupakan saham yang telah terseleksi melalui berbagai kriteria, tidak hanya memiliki tingkat likuiditas yang tinggi namun saham-saham indeks LQ45 yang juga memiliki kapitalisasi pasar besar. Selain itu, nilai transaksi, jumlah hari perdagangan, frekuensi transaksi saham, serta kondisi keuangan yang baik dan prospek pertumbuhan yang bagus juga diperhitungkan. Setiap investor yang akan menginvestasikan dananya akan melihat bagaimana likuiditas perusahaan agar terhindar dari ketidakpastian dimasa yang akan datang serta dikarenakan harga saham dan volume perdagangan saham yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan data telah terpublikasi dalam website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan

upaya mendapatkan pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana serta meminimalkan biaya perusahaan dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan. Mulyawan (2015:30)

mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan merupakan proses pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam satu organisasi, yang didalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan, biasanya dilakukan oleh manajer keuangan”. Husnan dan Pudjiastuti (2015:6) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan bertujuan agar manajer keuangan dapat mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar yang akan membantu mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan”.

Intellectual Capital

Ikhsan (2008:83) mengatakan bahwa “*Intellectual capital* merupakan nilai total dari suatu perusahaan yang menggambarkan aktiva tidak berwujud (*intangible assets*) perusahaan yang bersumber dari tiga pilar, yaitu modal manusia, struktural dan pelanggan”. Secara umum *Intellectual capital* merupakan sumber daya dan pengetahuan yang dimiliki oleh internal perusahaan guna meningkatkan nilai tambah serta berdampak positif bagi kinerja keuangan perusahaan. *Intellectual capital* sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya dan manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. *Intellectual capital* mempunyai peran penting

dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan menghasilkan keuntungan di masa depan bagi perusahaan.

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan metode VAICTM. Ulum (2016:119) mengatakan bahwa “Metode ini untuk mengukur *Intellectual capital* melalui kinerja atau dampak dari pengelolaan *Intellectual capital*”. VAICTM mengukur kinerja *Intellectual capital* dari tiga komponen, yaitu *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE).

$$VAIC^{TM} = HCE + SCE + CEE$$

Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan gambaran keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang mencakup aspek keuangan, aspek pemasaran, serta sumber daya manusianya. Fahmi (2013:15) mengemukakan bahwa “Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan seberapa besar profitabilitas yang diperoleh pada periode tertentu. “Profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu” (Hanafi dan Halim, 2012:83). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

Kasmir (2012:201) mengemukakan bahwa “*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Fahmi (2013:137) mengatakan bahwa “Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *return on assets* berarti kinerja perusahaan semakin efektif, karena tingkat kembalian akan semakin besar. Menurut Fahmi (2013:137) *Return On Assets* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

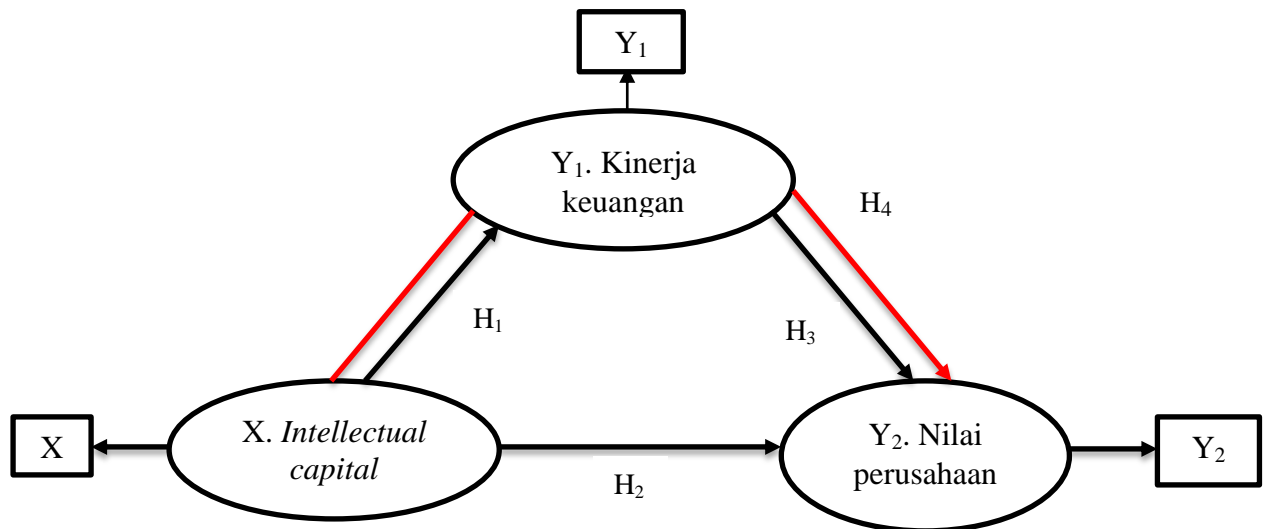
Indrarini (2019:2) mengemukakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham”. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi pula nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Franita (2018:7) mengemukakan bahwa “*Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu indikator dalam menilai perusahaan”. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. *Price to Book Value* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual digunakan sebagai acuan untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini dan penelitian dapat dilakukan secara lebih terarah sehingga akan berkaitan satu dengan lainnya. Sugiyono (2013:60) mengemukakan bahwa “Kerangka berfikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”. Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian:



Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis Penelitian

Arikunto (2010:71) menyatakan bahwa “Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Berdasarkan kerangka konseptual penelitian tersebut, maka dapat disusun:

H₁: *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan;

H₂: *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;

H₃: Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;

H₄: *Intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan.

III. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan pada Perusahaan yang

terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan mengumpulkan data-data sekunder yang dibutuhkan dengan mengakses website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Alokasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama tiga bulan dengan tahapan bulan pertama yaitu bulan Februari 2022 diawali dengan penyusunan proposal penelitian, kemudian dua bulan terakhir yaitu bulan Maret hingga April 2022 yakni melaksanakan tahapan penelitian yang meliputi pengelolaan data dan analisis.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berjumlah 45 perusahaan. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 perusahaan dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

Teknik Pengumpulan Data Observasi

Sudjana (2011:53) menyatakan bahwa “Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. Teknik ini merupakan langkah awal yang dapat digunakan untuk mengamati perusahaan yang akan menjadi objek penelitian yaitu

perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi yaitu www.idx.co.id.

Studi Pustaka

Nazir (2013:93) mengatakan bahwa “Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi menelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan”. Studi pustaka dilakukan sebelum peneliti memulai penelitiannya. Hal tersebut dilakukan untuk menemukan informasi yang relevan sesuai objek penelitian dan menambah ilmu pengetahuan mengenai masalah yang diteliti.

Dokumentasi

Sudaryono (2018:219) mengemukakan bahwa “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa *annual report* dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data ini menggunakan dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan diakses dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Metode analisis data berisi tentang cara mengkaji dan mengolah data awal sehingga menjadi informasi tentang cara

menganalisisnya untuk mengetahui kebenaran dari data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian ini hanya menggunakan 4 uji analisis data.

Uji Asumsi Klasik Normalitas

Priyatno (2014:90) mengemukakan bahwa “Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak”. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, alat uji normalitas yang digunakan adalah Smart PLS 3.0 untuk mengetahui nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness*. Uji normalitas dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58. Uji normalitas ini memiliki data yang berdistribusi tidak menjauhi nilai tengah (*median*) yang berakibat pada penyimpangan *standart deviasi* yang tinggi.

Koefisien Determinasi

Ghozali (2018:97) mengatakan bahwa “Koefisien determinasi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen”. Koefisien determinasi adalah cara untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya nilai koefisien antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila koefisien determinasi 0 (nol), maka dapat

diartikan bahwa variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun apabila koefisien determinasi semakin mendekati 1 (satu), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Analisis Persamaan Struktural

Noor (2011:229) berpendapat bahwa “Model persamaan struktural merupakan teknik analisis yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan secara simultan”. Hubungan ini dibangun antara satu atau beberapa variabel independen dengan satu atau beberapa variabel dependen. Model persamaan struktural merupakan pendekatan terintegrasi antara dua analisis yaitu analisis faktor dan jalur (*path analysis*). Analisis data persamaan struktural dalam penelitian ini menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0 dengan menggunakan analisis *bootstrapping*. Pada output analisis *bootstrapping*, terdapat dua indikator yang digunakan yaitu *Path Coefficient* dan *Specific Indirect Effects*.

Uji Hipotesis Penelitian

Hamta (2019:93) mengemukakan bahwa “Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel independen secara sama-sama (simultan) dengan variabel dependen. Hasil uji ini dapat memberi gambaran apakah hipotesis yang ada dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0 dengan melihat analisis *bootstrapping* sehingga dapat diketahui

apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berpengaruh secara langsung. Berikut adalah kriteria penentuan uji hipotesis dalam penelitian ini:

- Nilai *Original Sample* : menunjukkan pengaruh negatif atau positif.
- Nilai *P Value* : digunakan untuk mengukur signifikansi pengaruh.
- Jika nilai *P Value* lebih besar dari 0,05 (>5%) maka tidak berpengaruh signifikan.
- Jika nilai *P Value* kurang dari 0,05 ($\leq 5\%$) maka berpengaruh signifikan.

VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun

Tabel 1. Tabel Uji Asumsi Klasik Normalitas

| Indikator | <i>Excess Kurtosis</i> | <i>Skewness</i> | Keterangan |
|----------------|------------------------|-----------------|------------|
| X | -1,359 | 0,538 | Normal |
| Y ₁ | -0,216 | 0,961 | Normal |
| Y ₂ | 0,155 | 1,088 | Normal |

Berdasarkan Tabel 1 diatas, maka dapat diartikan bahwa sebaran data seluruh indikator tersebut berdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi variabel

2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi *Indonesian Stock Exchange (IDX)* yaitu www.idx.co.id dengan melihat data pada laporan keuangan perusahaan. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah *Intellectual capital (X)* sebagai variabel independen, Nilai perusahaan (Y_2) sebagai variabel dependen dan Kinerja keuangan (Y_1) sebagai variabel intervening.

Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak, dalam artian distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (*standart deviasi*) yang tinggi. Hasil dari uji normalitas disajikan pada Tabel 2 berikut ini:

dependen. Pengujian ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square*. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Pada output *R-Square*, selanjutnya disajikan dalam Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi berikut ini:

Tabel 2. Tabel Uji Koefisien Determinasi

| | <i>R Square</i> | <i>R Square Adjusted</i> |
|---------------------------------------|-----------------|--------------------------|
| Y₁ Kinerja keuangan | 0,171 | 0,151 |
| Y₂ Nilai perusahaan | 0,275 | 0,241 |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diartikan bahwa:

- a. Variabel *Intellectual capital* (X) mempengaruhi Kinerja keuangan (Y_1) sebesar 0,171 (17,1%), sedangkan sisanya 82,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- b. Variabel *Intellectual capital* (X) mempengaruhi Nilai perusahaan (Y_2) sebesar 0,275 (27,5%), sedangkan sisanya 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural

Analisis persamaan struktural (*inner model*) merupakan model struktural yang bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel terikat dengan variabel yang dikumpulkan. Hasil uji statistik dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X + e \\ = a + 0,413X + e$$

$$Y_2 = a + b_2X + e \\ = a + 0,136X + e$$

$$Y_2 = a + b_3Y_1 + e \\ = a + 0,453Y_1$$

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_2X + b_3Y_1 + e \\ = a + 0,136X + 0,453Y_1 + e$$

Persamaan linier tersebut menunjukkan arti dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

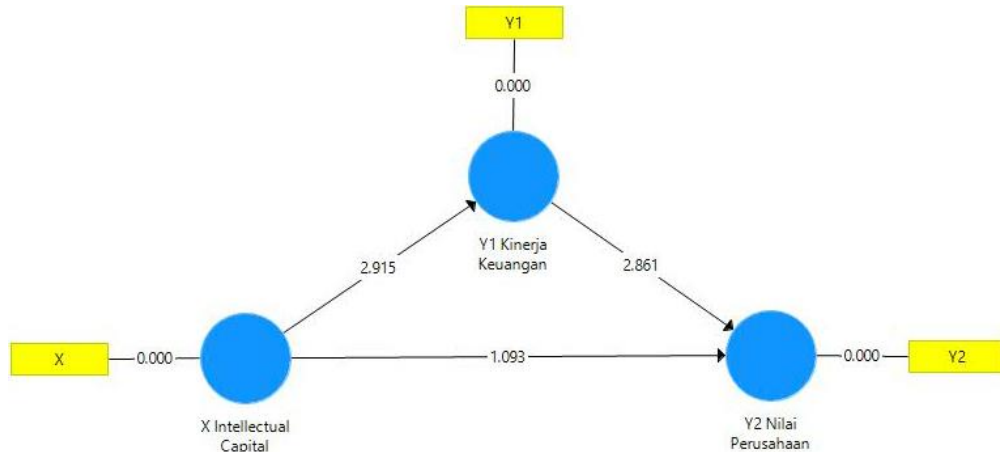
$b_1(0,413)$: Koefisien regresi *Intellectual capital* (X) untuk uji pengaruh terhadap Kinerja keuangan

(Y_1), artinya kenaikan variabel *Intellectual capital* sebesar 1 (satu) satuan, maka Kinerja keuangan meningkat sebesar 0,413.

$b_2(0,136)$: Koefisien regresi *Intellectual capital* (X) untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan (Y_2), artinya kenaikan variabel *Intellectual capital* sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0,136.

$b_3(0,453)$: Koefisien regresi Kinerja keuangan (Y_1) untuk uji pengaruh terhadap Nilai perusahaan (Y_2), artinya kenaikan variabel Kinerja keuangan sebesar 1 (satu) satuan, maka Nilai perusahaan meningkat sebesar 0,453.

Uji Hipotesis Penelitian



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural Dengan Aplikasi Smart PLS

Berdasarkan Gambar 12 diatas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi *Smart PLS 3.0* disajikan

dalam Tabel 4. Uji Hipotesis Penelitian seperti berikut ini:

Tabel 3. Uji Hipotesis Penelitian

| | <i>Original Sample (O)</i> | <i>Sample Mean (M)</i> | <i>Standard Deviation (STDEV)</i> | <i>T Statistics (O/STDEV)</i> | <i>P Values</i> |
|--|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------|
| X Intellectual capital -> Y₁ Kinerja keuangan | 0,413 | 0,412 | 0,142 | 2,915 | 0,004 |
| X Intellectual capital -> Y₂ Nilai perusahaan | 0,136 | 0,125 | 0,125 | 1,093 | 0,275 |
| Y₁ Kinerja keuangan -> Y₂ Nilai perusahaan | 0,453 | 0,443 | 0,159 | 2,861 | 0,004 |

Berdasarkan Tabel diatas, selanjutnya hasil uji hipotesis penelitian disajikan sebagai berikut:

- Hipotesis 1.** *Intellectual capital* (X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y₁)
 Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original*

sample yaitu positif (0,413) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,004** (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Intellectual capital* (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja keuangan (Y₁), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.**

- 2) **Hipotesis 2.** *Intellectual capital* (X) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)
 Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,136) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,275** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Intellectual capital* (X) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak.**
- 3) **Hipotesis 3.** Kinerja keuangan (Y_1) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2)

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,453) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,004** ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan (Y_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima.**

Berikut merupakan hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi *Smart PLS 3.0*. Uji Hipotesis (Pengaruh tidak langsung) disajikan dalam Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Hipotesis Penelitian

| | <i>Original Sample</i> (O) | <i>Sample Mean</i> (M) | <i>Standard Deviation</i> (STDEV) | <i>T Statistics</i> (O/STDEV) | <i>P Values</i> |
|---|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|-------------------------------|-----------------|
| X Intellectual capital -> Y_1 Kinerja keuangan -> Y_2 Nilai perusahaan | 0,187 | 0,192 | 0,108 | 1,738 | 0,083 |

Berdasarkan tabel 4 diatas maka hasil dari uji hipotesis pengaruh tidak langsung dapat dinyatakan bahwa :

Hipotesis 4. *Intellectual capital* (X) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Kinerja keuangan (Y_1)
 Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,187) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,083** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Intellectual capital* (X) terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Kinerja keuangan (Y_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan,

dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.**

Pembahasan Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,413) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,004** ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Intellectual capital* (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja keuangan (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.** Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa jika *Intellectual capital* meningkat maka

Kinerja keuangan akan meningkat, begitupun sebaliknya jika *Intellectual capital* menurun maka Kinerja keuangan juga akan menurun. Perusahaan yang mampu mengelola aset seperti sumber daya pengetahuan secara baik dan juga mampu menekan beban operasional maka akan mampu meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan terutama pada Kinerja keuangan perusahaan. Pengaruh *Intellectual capital* terhadap Kinerja keuangan disebabkan pada peningkatan *Intellectual capital* yang dilakukan perusahaan guna meningkatkan Kinerja keuangan. Peningkatan *Intellectual capital* dapat dilihat dari besarnya pengeluaran perusahaan pada beban karyawan dengan tujuan sebagai investasi dalam menyediakan sumber daya pengetahuan yang dapat menjadi keunggulan perusahaan. Semakin tinggi *Intellectual capital* maka semakin tinggi pula pendayagunaan sumber daya perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin baik perusahaan dalam mengelola komponen *Intellectual capital* maka akan membawa pengaruh terhadap aset perusahaan. Perusahaan akan mampu mengelola aset yang dimiliki secara efektif dan efisien. Ini menunjukkan bahwa melalui pengelolaan *Intellectual capital* yang baik mampu meningkatkan Kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,136) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,275** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan

bahwa *Intellectual capital* (X) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 2 ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual capital* tidak dapat mempengaruhi Nilai perusahaan. Semakin tinggi *Intellectual capital* suatu perusahaan maka tidak akan mempengaruhi Nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Dimana dalam melakukan kegiatan investasi pada perusahaan, investor tidak hanya melihat pada sumber daya yang dimiliki saja melainkan seberapa besar laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Pasar tidak memberikan penilaian yang lebih tinggi pada perusahaan dengan *Intellectual capital* yang lebih tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa penghargaan pasar pada suatu perusahaan lebih didasarkan pada sumber daya fisik yang dimiliki. Investor cenderung tidak mementingkan pada *Intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,453) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,004** ($<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan (Y_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima**. Kinerja keuangan dilihat dari ROA merupakan kemampuan atau profitabilitas perusahaan dilihat dari *asset* yang dimiliki perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola *asset* dengan baik, yaitu

dengan tujuan memperoleh keuntungan yang maksimal akan berdampak pada Nilai perusahaan. Semakin besar kinerja keuangan (ROA) maka semakin meningkatkan Nilai perusahaan. Peningkatan nilai ROA memperlihatkan gambaran yang bagus dimasa depan, sebab ROA memperlihatkan tingkat pengembalian investasi yang diberikan perusahaan dengan mempergunakan seluruh *asset* yang dimiliki oleh perusahaan. *Return* yang tinggi akan memberikan respon positif kepada investor sehingga Nilai perusahaan akan meningkat.

Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,187) dengan nilai *P Value* yaitu sebesar **0,083** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Intellectual capital* (X) terhadap Nilai perusahaan (Y_2) melalui Kinerja keuangan (Y_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual capital* tidak mampu meningkatkan Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki *Intellectual capital* yang bagus sekalipun belum tentu berpengaruh pada Nilai perusahaannya. Begitupun sebaliknya perusahaan yang belum optimal menerapkan *Intellectual capital* belum tentu Nilai perusahaannya akan terdampak. Investor cenderung tidak memperhatikan tentang bagaimana *Intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam berinvestasi

investor tidak hanya melihat pada sumber daya yang dimiliki saja melainkan seberapa besar *return* yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dengan *asset* yang dimilikinya. Namun dalam hal ini *return* yang dihasilkan oleh perusahaan kurang maksimal sehingga yang menjadikan Kinerja keuangan tidak mampu mempengaruhi hubungan antara *Intellectual capital* dengan Nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja keuangan, (H_1 diterima);
2. *Intellectual capital* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_2 ditolak);
3. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan (H_3 diterima);
4. *Intellectual capital* terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan (H_4 ditolak);

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian bagi perusahaan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi kepada investor mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi Nilai perusahaan salah satunya adalah *Intellectual capital*. *Intellectual capital* merupakan salah satu aset tidak berwujud yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Namun, pada penelitian ini *Intellectual capital* kurang memberikan pengaruh terhadap Nilai perusahaan. Nilai *Intellectual capital* yang tinggi sekalipun tidak menjadi indikator utama bagi investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan. Investor cenderung lebih melihat pada *return* yang diberikan oleh perusahaan. Selain *return*, investor juga lebih melihat pada sumber daya fisik yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan aset tidak berwujudnya. Sebaiknya investor maupun perusahaan lebih memperhatikan bagaimana nilai *Intellectual capital* yang terdapat dalam perusahaan, sehingga dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada Nilai perusahaan serta memberikan kepercayaan pada investor untuk menginvestasikan dananya terhadap perusahaan.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan kurikulum dalam bidang Manajemen keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi civitas akademika khususnya mengenai variabel *Intellectual capital*, Nilai perusahaan dan Kinerja

keuangan dalam kegiatan investasi atau menanamkan modal pada suatu perusahaan.

Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan serta memperkaya kajian ilmu dalam bidang manajemen keuangan. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan model-model penelitian selanjutnya yang terbaru mengenai manajemen keuangan seperti *Good Corporate Governance*, *Research and Development Intensity*, *Capital Intensity*, dan *Intangible Assets* yang sesuai dengan kebutuhan keilmuan saat ini, Sehingga dapat memperkaya ragam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik, Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, M. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: DeePublish.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Franita, R. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hamta, F. 2019. *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hanafi, M dan Halim, A. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scored*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 7. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikhsan, A. 2008. *Akuntansi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indrarini, S. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Priyatno, D. 2014. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Roos, G. dan Pike, S. 2018. *Intellectual Capital as a Management Tool*. United Kingdom: Routledge.
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, N. 2011. *Penelitian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi. 2019. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulum, I. 2016. *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi*. Cetakan 2. Malang: UMM Press.
- www.idx.co.id.